

**KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

Shinta Nofita Sari,S.Sos.,M.A¹ , M.Rinaldo Marajari,S.Sos²

¹ Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia

² Pustakawan Universitas Medan Area

shintanofitas@gmail.com , rinaldo@staff.uma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana karakteristik kepemimpinan perempuan di perpustakaan. Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian naturalistic karena dilakukan dengan kondisi alamiah. Informan pada penelitian ini yaitu Kepala Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 5 karakteristik kepemimpinan di Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yaitu kecerdasan, motivasi, pengambilan keputusan, komunikasi dan percaya diri.

PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi, instansi, dan lembaga dan memiliki pemimpin yang handal untuk dapat memajukan dan mengembangkan apa yang dipimpinya. Seorang pemimpin memegang peranan penting dalam struktur kepemimpinan dan mampu memenuhi persyaratan visi, misi, semangat, karakter, integritas, energi, relasi, reaksi dan respon yang baik. ¹ Sesuai karakteristik tersebut, pandangan terhadap pemimpin yang baik itu adalah laki-laki, bukan perempuan.

Kepemimpinan perempuan dalam berbagai bidang kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya dan pada seluruh tingkat nasional, regional, internasional, masyarakat dan keluarga Indonesia belum dapat dikatakan sempurna, namun secara perlahan konsep kepemimpinan perempuan telah mengalami transisi yang besar. ²

Keraguan sosok perempuan dalam memimpin sebuah organisasi maupun instansi masih ada, dengan munculnya fenomena kepemimpinan perempuan di berbagai bidang seperti di perpustakaan. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, karya rekam yang professional dengan suatu sistem yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi pemustaka. ³

Pemimpin masa depan bukan lagi pemimpin yang diangkat atas dasar jabatan, kekuasaan, manipulasi, pemaksaan kedudukan, asal usul maupun gender. ⁴ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan tidak dilahat dari gender melainkan dari kualitas seseorang.

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang disingkat dengan UNJANI

¹ Tikno Lensuffie, *Leadership Untuk Profesional dan Mahasiswa* (Jakarta: Erlangga, 2013), 5.

² Joe Reynolds, *Kepemimpinan Garis Terdepan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2014), 17.

³ Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Pasal 1 Ayat 1.

⁴ Martha Tilaar, *Leadership Quotient: Perempuan Pemimpin Indonesia* (Jakarta: Grasindo, 2002), 16.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

Yogyakarta yaitu Universitas yang baru di resmikan pada tanggal 28 Maret 2018. UNJANI Yogyakarta merupakan gabungan dari STIKes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan STMik Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. UNJANI Yogyakarta menyelenggarakan berbagai program studi dan fakultas unggulan yaitu Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi (FTTI), Fakultas Kesehatan (FKES), Fakultas Ekonomi dan Sosial (FES).

Dengan bergantinya Stikes dan Stmik menjadi Universitas, maka perpustakaan ikut berubah menjadi Perpustakaan Universitas Jenderal Yogyakarta dan disingkat menjadi Perpustakaan UNJANI Yogyakarta. Perpustakaan UNJANI merupakan perpustakaan yang memberikan layanan kepada pemustaka. Perpustakaan UNJANI menyediakan berbagai jenis layanan dan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta adalah perempuan yaitu Risty Prasetyawati, SIP., M.A. Anggapan bahwa pemimpin perempuan mampu dalam kepemimpinannya dapat dilihat berdasarkan layanan, fasilitas, koleksi dan kegiatan yang dilakukan berjalan dengan aktif dan baik. Pada penulisan ini akan melihat bagaimana karakteristik dari kepemimpinan perempuan dalam memimpin suatu tanggung jawabnya yaitu sebagai Kepala Perpustakaan UNJANI Yogyakarta. Dari latar belakang tersebut, maka judul penulisan ini yaitu "Karakteristik Kepemimpinan Perempuan di Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penulisan ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada konsis yang alamiah (*natural*

setting).⁵ Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penulis mengamati bagaimana karakteristik pemimpin tersebut dan juga melakukan wawancara dengan pustakawan Perpustakaan UNJANI Yogyakarta.

KAJIAN LITERATUR

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu proses dalam membantu dan mendorong seseorang untuk dapat bekerja dengan giat dan antusias dalam mencapai suatu tujuan. Peran utama pemimpin yaitu dapat mempengaruhi dan menggerakkan seseorang untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶

Kepemimpinan dapat dikatakan efektif apabila dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Fungsi kepemimpinan berkaitan dengan situasi sosial yang terjadi pada suatu organisasi. adapun fungsi kepemimpinan memiliki 2 dimensi yaitu pertama dimensi yang berhubungan dengan tingkat kemampuan untuk mengarahkan, kedua dimensi yang berhubungan dengan tingkat dukungan dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kebijakan dan keputusan pemimpin.⁷

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan dalam hal mempengaruhi, menggerakkan, mendorong, mengendalikan, mengarahkan orang lain atau bawahan untuk melakukan suatu pekerjaan atas kesadarannya dan berkontribusi dalam mencapai tujuan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), 7

⁶Mas'Ud Said, *Kepemimpinan dan Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovatif* (Malang: UIN Maliki Perss, 2010), 283.

⁷ Hadari Nawwi, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2003), 35.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

2. Gender dan Kepemimpinan Perempuan

Pria dan wanita memiliki potensi sama untuk dapat menjadi seorang pemimpin, dari sudut pandang kepemimpinan, namun perbedaan tersebut mempengaruhi pola kepemimpinan.⁸ Perbedaan-perbedaan yang mempengaruhi pola-pola kepemimpinan wanita memimpin dengan cara yang berbeda dengan pria, meskipun demikian kepemimpinan wanita tidak berbeda dari kaum pria.⁹

Adapun ciri-ciri kepemimpinan wanita atau Feminist Leadership memiliki ciri-ciri:¹⁰

Menggunakan konsensus dalam pengambilan keputusan

Menunjukkan kekuatan relasional

Mendahulukan pendekatan-pendekatan yang produktif terhadap konflik

Membangun suasana kerja yang saling mendukung

Kepemimpinan wanita atau feminist leadership adalah tipe kepemimpinan gender approach, yang bersal dari gaya kepemimpinan wanita.¹¹ Adapun perbedaan antara gender dan jenis kelamin antara laki-laki yaitu:¹²

No	Gender	Jenis Kelamin
1	Menyangkut perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai	Menyangkut perbedaan organ biologis laki-laki dan perempuan, khususnya pada bagian alat reproduksi

⁸ Tikno Lensufiie, *Leadership untuk professional dan mahasiswa* (Jakarta: Esensi, 2013), 96

⁹ *Ibid.*, 97

¹⁰ Northouse Peter G, *Leadership Theory and Partice* (London: Sage Publications Ltd, 1997), 209.

¹¹ Marta Tilaar, *Leadership Quotient: Perempuan pemimpin Indonesia*, 99.

	hasil kesepakatan atau pembentukan masyarakat	
2	Peran sosial dapat berubah: peran istri sebagai ibu rumah tangga dapat berubah menjadi pencari nafkah	Peran reproduksi tidak dapat berubah-ubah: sesekali menjadi perempuan dan mempunyai rahim, maka selamanya akan menjadi perempuan dan sebaliknya.
3	Peran sosial dapat dipertukarkan: untuk saat tertentu, suami tidak memiliki pekerjaan sehingga tinggal di rumah mengurus rumah tangga	Peran reproduksi tidak dapat dipertukarkan: tidak mungkin laki-laki melahirkan dan perempuan membuahi
4	Peran sosial bergantung kepada masa dan keadaan	Peran reproduksi kesehatan berlaku sepanjang masa
5	Peran sosial bergantung pada budaya masyarakat tertentu	Peran reproduksi kesehatan berlaku dimana saja
6	Peran sosial berbeda antara satu kelas / strata sosial dengan strata lainnya	Peran reproduksi kesehatan berlaku bagi semua kelas/strata sosial

3. 5 Karakteristik Kepemimpinan

Terdapat 5 karakteristik kepemimpinan yaitu:¹³

a. Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan kognitif dalam berfikir secara kritis dalam menyelesaikan suatu masalah. Kecerdasan yang banyak dibahas yaitu

¹³ Aswi Malik Sholikhah, *Analisis Karakteristik Kepemimpinan Perempuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN, 2017), 30.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

kecerdasan emosional.¹⁴ kepemimpinan efektif memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi. Mereka merasakan dan menyatakan emosi, menerima emosi dalam pemikiran, memahami dan bermusyawarah dengan emosi, dan mengatur emosi dalam diri mereka sendiri dan orang lain.¹⁵

b. Motivasi

Motivasi berfungsi sebagai pemicu tindakan, dimana tindakan tersebut memiliki dampak jangka waktu yang pendek dan panjang. Motivasi menjadi penyebab bertambahnya kemampuan seseorang dalam memimpin.¹⁶ Motivasi juga dipandang sebagai suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan suatu sikap manusia. Motivasi memiliki 3 komponen utama yaitu:

1. Kebutuhan

a. Kebutuhan akan harga diri

Maksudnya bagaimana pemimpin perempuan dalam memperlakukan pustakawan, memberikan pujian, penghargaan dan kepedulian terhadap pustakawan

b. Kebutuhan dalam pengembangan diri

Bagaimana pemimpin perempuan di perpustakaan dalam memberikan kesempatan bawahan untuk mengembangkan diri, meningkatkan keahlian seperti dapat mengikuti pelatihan, seminar, dll.

2. Dorongan

Bagaimana pemimpin perempuan dalam mengarahkan bawahan untuk dapat selalu terdorong dan bersemangat dalam bekerja

3. Tujuan

Bagaimana pemimpin memotivasi pustakawan dalam menjelaskan tujuan organisasi, dan seperti apa cara pemimpin memotivasi bawahannya.

c. Pengambilan Keputusan

Keputusan merupakan sarana dan bukanlah hasil, yakni sarana untuk mencapai tujuan atau memecahkan suatu permasalahan. Keputusan juga merupakan hasil dari suatu proses yang dipengaruhi oleh berbagai kekuatan. Keputusan adalah mekanisme organisasional dengan bentuk usaha dalam mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁷

d. Komunikasi

Komunikasi melibatkan pemberi pesan dan penerima pesan. Dalam melakukan komunikasi ada faktor gangguan komunikasi bisa terjadi pada level mana saja. Pengirim pesan bisa salah dalam memilih kata-kata, atau penerima pesan salah dalam mengartikan pesan karena kata-kata yang ambigu (makna ganda).¹⁸ Media komunikasi juga diperlukan dan sangat membantu apabila tidak dapat melakukan komunikasi secara langsung. Media komunikasi dapat digunakan dalam bentuk tulisan, lisan atau kombinasi tulisan dan lisan yang sifatnya timbal balik.¹⁹

Fungsi komunikasi dalam organisasi digolongkan menjadi.²⁰

¹⁴ Wibowo, *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 60

¹⁵ McShane, Steven L and Mary Ann Von Glinow, *Organization Behaviour* (New York: McGraw-Hill Companies, 2010), 363

¹⁶ Tikno Lensufie, *Leadership Untuk Profesional dan Mahasiswa*, 198.

¹⁷ Setyowati, *Organisasi dan kepemimpinan Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 121

¹⁸ *Ibid.*, 189

¹⁹ Lensufie Tikno, *Leadership Untuk Profesional dan Mahasiswa*, 32

²⁰ Aswi Malik Sholikhah, *Analisis Karakteristik Kepemimpinan Perempuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 35

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

1. Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan atau memberikan informasi kepada individu atau kelompok mengenai suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi misalnya deskripsi pekerjaan
 2. Komunikasi berfungsi meningkatkan kemampuan staf agar dapat belajar dari orang lain, belajar apa yang dipikirkan, dirasakan dan dikerjakan orang lain
 3. Komunikasi berfungsi untuk menentukan apa dan bagaimana organisasi membagi pekerjaan atau siapa yang menjadi atasan atau bawahan.
- e. Percaya Diri

Percaya diri dalam kepemimpinan sangat diperlukan. Pemimpin menunjukkan kepercayaan diri mengenai kemampuan dan memperkuat kepercayaan diantara para pengikutnya. Apabila pemimpin mendapatkan penghormatan dari pengikut mereka, mereka juga akan mempengaruhi pemimpinnya.²¹ Adapun aspek kepercayaan diri yaitu:²²

1. Keyakinan terhadap kemampuan diri
2. Optimis
3. Objektif
4. Bertanggung Jawab
5. Rasional dan Realistis

PEMBAHASAN

Karakteristik Kepemimpinan di Perpustakaan UNJANI Yogyakarta

Pemimpin atau kepala di Perpustakaan Universitas Medan Area yaitu perempuan. Nama pemimpin tersebut yaitu Risty Prasetyawati, SIP., M.A. Perpustakaan UNJANI Yogyakarta memiliki seorang pemimpin / kepala perpustakaan dengan 4 orang pustakawan. Pemimpin Perpustakaan

UNJANI Yogyakarta memiliki kemampuan yang baik dalam memperlakukan dan mempengaruhi bawahannya dalam meningkatkan kemajuan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara, 4 informan dalam penelitian ini, terdapat 5 karakteristik kepemimpinan di Perpustakaan UNJANI Yogyakarta yaitu:

1. Kecerdasan

Seorang pemimpin itu haruslah cerdas, cerdas dalam menanggapi baik hal yang positif maupun negatif. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan suatu kesanggupan alamiah seseorang agar selalu mempunyai dan berfikir maju walaupun tidak berlatar pendidikan / akademis yang tinggi.²³ Pemimpin Perpustakaan UNJANI adalah pemimpin yang cerdas, salah satu buktinya yaitu dapat memngembangkan perpustakaan dari yang biasa menjadi perpustakaan yang lebih baik. Pengembangan tersebut dapat dilihat dari kemajuan teknologi yang digunakan, jumlah koleksi yang semakin meningkat dan penambahan sarana dan prasaran di Perpustakaan UNJANI Yogyakarta. Adapaun bentuk kecerdasan pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta yaitu:

a. Jenjang Pendidikan

Kepala / pemimpin di Perpustakaan UNJANI Yogyakarta yaitu perempuan. Jenjang pendidikan perkuliahan di tempuh mulai S1 Ilmu Perpustakaan dan dilanjutkan ke S2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Pengalaman

Pengalaman yang pernah di ikuti oleh pemimpin Perpustakaan itu bertahap. Mulai seorang pemimpin yang dulunya hanya sebagai

²¹ *Ibid.*, 36

²² Lautser, *Tes Kepribadian (Personality Test)* (Jakarta: Bumi Aksra, 2006), 29.

²³ Surbakti, *Manajemen dan Kepemimpinan Hati Nurani* (Jakarta: Gramedia, 2012), 108.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

pustakawan, dan setelah beberapa lama diangkat menjadi Kepala Perpustakaan UNJANI Yogyakarta.

c. Sosialisasi

Dalam melakukan sosialisasi, pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta merupakan seorang anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) khususnya di Yogyakarta.

d. Menghormati Bawahan dan Menghargai Perbedaan

Pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta dapat menghormati dan menghargai bawahan yang dipimpinnya. Pemimpin dapat mendengarkan masukan atau saran yang ditujukan kepada pemimpin guna untuk kemajuan perpustakaan. Pemimpin dan pustakawan dapat saling kompromi atau berdiskusi mengenai permasalahan yang terjadi atau kendala-kendala yang dihadapi bawahan dalam bekerja.

2. Motivasi

Keberhasilan suatu tugas dan pekerjaan saling berkaitan dengan adanya motivasi yang kuat dari pemimpin. Apabila suatu motivasi dibuat untuk suatu pimpinan perpustakaan maka bawahan dan pengikutnya dapat membuka peluang dalam menciptakan kerjasama yang baik.²⁴ Motivasi dalam diri pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta dapat dilihat dari bawahan yang mampu bekerja dengan baik dan semangat karena adanya dorongan dan motivasi dari pemimpin dalam mengembangkan dan memajukan perpustakaan UNJANI Yogyakarta. Tidak hanya itu, motivasi yang diberikan pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta yaitu motivasi semangat dalam bekerja, baik dalam bentuk motivasi kata-kata maupun motivasi secara tidak

langsung sehingga bawahan juga ikut merasakan dan terpacu giat dalam bekerja.

3. Pengambilan Keputusan

Keputusan dan tindakan mengimplementasikan pikiran kritis bukan tidak memiliki resiko, tetapi keberanian mengambil resiko merupakan tantangan yang harus dihadapi setiap pemimpin untuk sukses. Tanpa keberanian menghadapi resiko, maka pemimpin tidak akan pernah mencapai kesuksesan,²⁵

Dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja dan kegiatan pekerjaan di Perpustakaan UNJANI Yogyakarta, kepala perpustakaan, memusyawarahkan dengan bawahannya. Kepala perpustakaan meminta pendapat dan masukan mengenai apa yang akan diputuskan terkait yang berhubungan dengan pekerjaan pustakawan tersebut. Pengambilan keputusan yang hanya bersifat sangat penting, kepala perpustakaan akan membicarakan dengan atasan seperti dekan, setelah itu, kepala perpustakaan juga meminta persetujuan kepada Rektor UNJANI Yogyakarta terhadap keputusan yang direncanakan atau keputusan yang diterima oleh kepala perpustakaan.

4. Komunikasi

Komunikasi sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan. Kriteria dan tujuan mengkomunikasikan sesuatu serta cara memperoleh tujuan tersebut haruslah dilakukan sebelum melakukan suatu kegiatan.²⁶ Komunikasi antara kepala perpustakaan dengan bawahan termasuk kedalam komunikasi langsung. Kepala dapat melakukan komunikasi secara langsung kepada bawahannya mengenai apa permasalahan pekerjaan maupun

²⁴ Sudaryono, *Leadership: Teori Praktek Kepemimpinan*, 303.

²⁵ Wibowo, *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan konvensional, Gagasan Kontemporer*, 72

²⁶ Lensufiie Tikno, *Leadership Untuk Profesional dan Mahasiswa*, 182

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

masalah lain. Kepala perpustakaan dapat menghargai bawahan dengan cara mampu berkomunikasi dengan baik, tidak merendahkan atau menghujat bawahannya.

5. Percaya Diri

Kepala Perpustakaan UNJANI Yogyakarta termasuk kepribadian yang percaya diri. Dapat dilihat dari kepala perpustakaan mampu merancang, berpendapat, dan memutuskan apa yang membuat perpustakaan tempat di pimpinnya maju dan berkembang. Kepercayaan diri kepala perpustakaan juga tergantung dari apa yang di lakukan dan yang diputuskannya. Kepala perpustakaan, juga meminta saran dan pendapat dari bawahan untuk melakukan sesuatu, adanya dorongan dari bawahan mampu lebih meningkatkan percaya diri kepala perpustakaan.

KESIMPULAN

Kepemimpinan atau pemimpin di Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani yaitu perempuan. Pemimpin perempuan juga tidak kalah hebatnya dengan pemimpin laki-laki. Buktinya pemimpin perempuan di Perpustakaan UNJANI Yogyakarta dapat memajukan dan mengembangkan perpustakaan dengan semestinya dilihat dari layanan, fasilitas, koleksi dan kegiatan yang dilakukan berjalan dengan aktif dan baik. Pemimpin perempuan di Perpustakaan UNJANI Yogyakarta memiliki 5 karakteristik dalam memimpin yang dapat dilakukan dengan baik yaitu: (1) Pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta cerdas; (2) Pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta dapat memberikan motivasi kepada bawahan; (3) Pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta dalam pengambilan keputusan dapat meminta masukan dari bawahan; (4) Pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta dapat berkomunikasi dengan baik dengan bawahan; (5) Pemimpin Perpustakaan UNJANI Yogyakarta termasuk pribadi yang percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Lautser. *Tes Kepribadian (Personality Test)*, Jakarta: Bumi Aksra, 2006.
- Lensuffie, Tikno. *Leadership Untuk Profesional dan Mahasiswa*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2003.
- Peter G, Northouse. *Leadership Theory and Partice*, London: Sage Publications Ltd, 1997.
- Reynold, Joe s. *Kepemimpinan Garis Terdepan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2014.
- Said, Mas'Ud. *Kepemimpinan dan Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovatif* , Malang: UIN Maliki Perss, 2010.
- Setyowati. *Organisasi dan kepemimpinan Modern*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sholikhah, Aswi Malik. *Analisis Karakteristik Kepemimpinan Perempuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN, 2017.
- Steven L, McShane and Mary Ann Von Glinow, *Orgaization Behaviour*, New York: McGraw-Hill Companies, 2010), 363
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Surbakti. *Manajemen dan Kepemimpinan Hati Nurani*, Jakarta: Gramedia, 2012.

**Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu
Sosial**

Tilaar, Martha. *Leadership Quotient: Perempuan Pemimpin Indonesia*, Jakarta: Grasindo, 2002.

Wibowo. *Kepemimpinan Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007
Tentang Perpustakaan, Pasal 1 Ayat 1.